

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengangkat suatu masalah yang bersumber dari obyek penelitian, yakni UD. Bina Karya tentang pengendalian intern persediaan barang dagang dan pengaruinya pada perolehan laba.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu analisis deskriptif yang didasarkan pada penggambaran yang mendukung analisa tersebut. Menurut Nasution dalam buku “Metode Penelitian” Fatihudin (2012:124), “Kualitatif adalah data yang dikumpulkan bersifat kualitatif bukan kuantitatif dan tidak menggunakan alat-alat ukur. Penelitian ini juga disebut naturalistik. Natural artinya alamiah, wajar, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.”

Analisis deskriptif menurut Narbuko & Achmadi (2002:44), “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Ia juga bisa bersifat komperatif dan korelatif.”

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika obyek tersebut.

Penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*humane instrument*). Peneliti berperan aktif dalam penelitian, yakni terjun ke lapangan langsung untuk menganalisis dan melihat permasalahan yang telah diteliti. Setelah menganalisis dan melihat permasalahan yang ada di lapangan peneliti akan mencocokkan dengan teori yang telah ada. Hasil dari penelitian ini akan dipaparkan secara eksplisit dalam laporan penelitian oleh peneliti.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik wawancara, penulis melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak perusahaan, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan obyek penelitian.
2. Teknik pengamatan (*observasi*), yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap

aktivitas yang berhubungan dengan pengendalian intern persediaan pada UD. Bina Karya.

3. Dokumentasi, pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen-dokumen yang bisa berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari perusahaan dan lembaga yang sudah dipercaya kebenarannya.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan. Data yang dihimpun adalah data yang sudah matang, siap diolah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan dan kesahihannya dan sesuai yang dikehendaki oleh peneliti. Ada dua teknik dalam mengolah data, yakni manual dan *computerize*.

Menurut Fatihudin (2012:115-119), proses pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji coba *instrument*, yakni sekumpulan pertanyaan atau bahan-bahan yang akan dijadikan uji coba dalam obyek penelitian atau dijadikan sasaran atau responden penelitian.
2. Editing, yakni memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpuln data.
3. *Coding*, yakni proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.
4. Tabulasi, yakni mencatat atau *entry* data ke dalam tabel induk penelitian.
5. Pengujian kualitas data, yakni menguji validitas artinya apakah data yang dimasukkan untuk diolah tersebut sudah tepat sesuai yang dikehendaki oleh peneliti. Dan reliabilitas artinya tingkat ketetapan

atau konsisten data , walaupun data tersebut diolah berulang-ulang hasilnya akan tetap seperti semula.

6. Mendiskripsikan data melalui sajian tabel, bagan, gambar, diagram dan lainnya.

E. Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan temuan maka penelitian menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*credibility*). Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan:

- a. Keikutsertaan sebagai *instrument* (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketentuan pengamatan, yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur serta situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding
- d. Kecukupan referensial yakni bahan-bahan yang tercatat dan terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu waktu diadakan analisis dan interpretasi data.

2. Teknik pemeriksaan keteralihan (*transferability*) dengan cara uraian rinci. Teknik ini meneliti agar laporan hasil fokus penelitian dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar mereka dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.
3. Teknik pemeriksaan ketergantungan (*dependability*) dengan cara *auditing* ketergantungan. Teknik ini tidak dapat dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil penelitian.